



PUTUSAN

Nomor 0832/Pdt.G/2017/PA.Kjn

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kajen yang mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara cerai gugat antara:-----

XXXXXX, umur 43 tahun, agama Islam, pekerjaan Buruh, pendidikan SD, bertempat tinggal di RT. 020 RW. 004, Kelurahan Bener, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan, selanjutnya disebut sebagai Penggugat;-----

M E L A W A N :

XXXXXX, umur 41 tahun, agama Islam, pekerjaan Buruh, pendidikan SD, bertempat tinggal dahulu di RT.020 RW.004, Kelurahan Bener, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan sekarang tidak diketahui alamatnya dengan jelas diwilayah Republik Indonesia, selanjutnya disebut sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;-----

Telah membaca dan memeriksa berkas perkara yang bersangkutan;-----

Telah mendengar keterangan Penggugat dan saksi-saksi di persidangan;-

DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat telah mengajukan surat gugatannya yang ditandatangani sendiri tertanggal 04 Juli 2017 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kajen Nomor 0832/Pdt.G/2017/PA.Kjn tanggal 04 Juli 2017 mengajukan hal-hal sebagai berikut: -----

1. Bahwa pada hari Selasa tanggal 25 Pebruari 1997 telah dilangsungkan perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat yang dilaksanakan menurut hukum dan sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.

Putusan Nomor 0832/Pdt.G/2017/PA.Kjn.
Hal. 1 dari 15 hal.



Perkawinan tersebut telah dicatatkan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan, sebagaimana tercatat dalam Kutipan Akta Nikah Nomor: 243/83/II/97 tertanggal 25 Pebr 1997, dan Tergugat telah mengucapkan Taklik Talak yang lafalnya sebagaimana tercantum dalam Akta Nikah;-----

2. Bahwa perkawinan antara Penggugat dan Tergugat dilangsungkan berdasarkan kehendak kedua belah pihak dengan tujuan membentuk rumah tangga yang sakinah, mawadah, warahmah yang diridhoi oleh Allah SWT;-----
3. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat di Kelurahan Bener, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan, selama kurang lebih 10 bulan; -----
4. Bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah bergaul sebagai suami isteri yang baik dan telah berhubungan kelamin (Bak'da Dukhul) dan sudah dikaruniai 1 (satu) orang anak bernama: XXXXXX, Laki-laki, Pekalongan, 19 tahun; dan anak tersebut dalam asuhan Penggugat; - -
5. Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awalnya rukun, namun sejak tahun 1998 Tergugat pamit pergi untuk bekerja ke Jakarta (namun sampai sekarang tidak jelas alamatnya), tidak pernah memberikan kabar, tidak pernah mengirimkan nafkah, dan tidak pernah pulang;-----
6. Bahwa terhitung sejak tahun 1998 telah terjadi pisah tempat tinggal selama 19 tahun 6 bulan;-----
7. Bahwa selama 19 tahun 6 bulan Tergugat telah membiarkan, tidak memperdulikan serta sudah tidak pernah memberikan nafkah uang wajib terhadap Penggugat, serta sudah tidak pernah berhubungan sebagaimana layaknya suami isteri; -----
8. Bahwa ikatan perkawinan antara Penggugat dan Tergugat sebagaimana diuraikan diatas sulit dibina untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawadah, warahmah sebagaimana maksud dan

Putusan Nomor 0832/Pdt.G/2017/PA.Kjn.
Hal. 2 dari 15 hal.



tujuan dari suatu perkawinan, sehingga lebih baik diputus karena perceraian;-----

9. Bahwa Penggugat sanggup membayar biaya perkara menurut ketentuan yang berlaku;-----

Berdasarkan hal-hal sebagaimana tersebut diatas, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Kajen Cq.Majelis Hakim agar berkenan memanggil kedua belah pihak dalam persidangan, kemudian melakukan pemeriksaan, mengadili dan selanjutnya memberikan putusan yang amarnya sebagai berikut;-----

PRIMER:-----

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya;-----
2. Menceraikan perkawinan antara Penggugat (XXXXXX) dengan Tergugat (XXXXXX);-----
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;-----

SUBSIDER:-----

Apabila Pengadilan Agama Kajen Cq.Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono).-----

Bahwa pada persidangan Penggugat telah hadir sendiri, sedangkan Tergugat telah tidak hadir dan tidak menguasai kepada wakilnya yang sah sebagai kuasanya untuk hadir dan tidak ada pemberitahuan yang resmi tentang ketidak hadirannya tersebut dan kepadanya telah dilakukan pemanggilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;-----

Bahwa terhadap perkara a quo tidak dapat dilakukan upaya mediasi, karena pihak Tergugat tidak pernah hadir di persidangan;-----

Bahwa Majelis telah memberikan nasehat kepada Penggugat agar mengurungkan niatnya bercerai dengan Tergugat, namun tidak berhasil, lalu dibacakan gugatan Penggugat, dimana atas pertanyaan Majelis, Penggugat menyatakan tetap pada gugatannya itu; -----

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti-bukti sebagai berikut:-----

Putusan Nomor 0832/Pdt.G/2017/PA.Kjn.
Hal. 3 dari 15 hal.



A. Bukti surat-surat :-----

1. Fotokopi Surat Keterangan atas nama Penggugat, Nomor : 253/Kel.14/VII/2017, tanggal 03 Juli 2017, yang dikeluarkan oleh Kepala Kelurahan Bener, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan, fotokopi bukti surat tersebut telah diberi materai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, selanjutnya ditandai dengan P.1;-----
2. Fotokopi Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan Kantor Urusan Agama Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan, Nomor : 243/83/II/97 tanggal 25 Februari 1997, fotokopi bukti surat tersebut telah diberi materai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, selanjutnya ditandai dengan P.2;-----
3. Fotokopi Surat Keterangan atas nama Tergugat, Nomor : 256/Kel.14/VII/2017, tanggal 03 Juli 2017, yang dikeluarkan oleh Kepala Kelurahan Bener, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan, fotokopi bukti surat tersebut telah diberi materai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.3;-----

B. Saksi-saksi :-----

- 1.-----X
 XXXXX, umur 60 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak ada, tempat tinggal di RT. 21 RW 04, Kelurahan Bener, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan, telah bersumpah secara agama Islam, lalu memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :-----
 -----B
 ahwa saksi kenal Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah tetangga Penggugat;-----
 -----B
 ahwa Penggugat bernama XXXXXX;-----

Putusan Nomor 0832/Pdt.G/2017/PA.Kjn.
Hal. 4 dari 15 hal.



-----B

ahwa Tergugat bernama XXXXXX;-----

-----B

ahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah yang menikah 20 tahun yang lalu di Wiradesa;-----

-----B

ahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat di Kelurahan Bener dan telah dikaruniai 1 orang anak;-----

-----B

ahwa saksi sering berkunjung ke rumah Penggugat dan Tergugat;-----

-----B

ahwa pada awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat dalam keadaan rukun dan harmonis namun sekarang sudah tidak harmonis lagi;-----

-----B

ahwa Penggugat dan Tergugat tidak harmonis sejak 19 tahun yang lalu;-----

-----B

ahwa saksi tidak tahu apakah antara Penggugat dengan Tergugat ada pertengkaran ataukah tidak;-----

-----B

ahwa saksi tidak tahu sebab ketidakharmonisan Penggugat dengan Tergugat;-----

-----B

ahwa Penggugat dan Tergugat telah pisah rumah sejak 19 tahun yang lalu karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat;-----

-----B

ahwa saksi tidak tahu kemana Tergugat pergi meninggalkan

Putusan Nomor 0832/Pdt.G/2017/PA.Kjn.
Hal. 5 dari 15 hal.



Penggugat, setahu saksi sekarang Tergugat tidak diketahui keberadaannya;-----

-----B

ahwa selama berpisah, Tergugat tidak pernah menemui Penggugat;-----

-----B

ahwa selama berpisah, Tergugat tidak pernah memberikan nafkah kepada Penggugat;-----

-----B

ahwa saksi tidak tahu apakah Tergugat pergi pamit dengan Penggugat ataukah tidak;-----

-----B

ahwa Tergugat pergi tidak meninggalkan harta benda untuk Penggugat;-----

-----B

ahwa Penggugat sudah berusaha mencari Tergugat, namun tidak berhasil;-----

-----B

ahwa saksi tidak pernah menasehati dan tidak sanggup merukunkan Penggugat;-----

2.-----X

XXXXX, umur 32 tahun, agama Islam, pekerjaan Buruh, tempat tinggal di RT. 017 RW 006, Desa Simbangkulon, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan, telah bersumpah secara agama Islam lalu memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :-----

-----B

ahwa saksi kenal Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah tetangga Penggugat;-----

-----B

ahwa Penggugat bernama XXXXXX;-----

Putusan Nomor 0832/Pdt.G/2017/PA.Kjn.
Hal. 6 dari 15 hal.



-----B
ahwa Tergugat bernama XXXXXX;-----

-----B
ahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah yang
menikah 20 tahun yang lalu di Wiradesa;-----

-----B
ahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat tinggal bersama
di rumah orang tua Penggugat di Kelurahan Bener dan telah
dikaruniai 1 orang anak;-----

-----B
ahwa saksi sering berkunjung ke rumah Penggugat dan
Tergugat;-----

-----B
ahwa pada awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat
dalam keadaan rukun dan harmonis namun sekarang sudah
tidak harmonis lagi;-----

-----B
ahwa Penggugat dan Tergugat tidak harmonis sejak 19 tahun
yang lalu;-----

-----B
ahwa saksi tidak tahu apakah antara Penggugat dengan
Tergugat ada pertengkaran ataukah tidak;-----

-----B
ahwa saksi tidak tahu sebab ketidakharmonisan Penggugat
dengan Tergugat;-----

-----B
ahwa Penggugat dan Tergugat telah pisah rumah sejak 19 tahun
yang lalu karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat;-----

-----B
ahwa saksi tidak tahu kemana Tergugat pergi meninggalkan
Penggugat, setahu saksi sekarang Tergugat pergi ke Jakarta

Putusan Nomor 0832/Pdt.G/2017/PA.Kjn.
Hal. 7 dari 15 hal.



namun hingga sekarang tidak pernah pulang ke rumah
Penggugat;-----

-----B

ahwa Tergugat tidak pernah pulang dan tidak ada kabar berita
dari Tergugat;-----

-----B

ahwa selama berpisah, Tergugat tidak pernah memberikan
nafkah kepada Penggugat;-----

-----B

ahwa saksi tidak tahu apakah Tergugat pergi pamit dengan
Penggugat ataukah tidak;-----

-----B

ahwa Tergugat pergi tidak meninggalkan harta benda untuk
Penggugat;-----

-----B

ahwa Penggugat sudah berusaha mencari Tergugat, namun
tidak berhasil;-----

-----B

ahwa saksi tidak pernah menasehati dan tidak sanggup
merukunkan Penggugat;-----

Bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut, Penggugat
membenarkannya dan selanjutnya mencukupkan bukti-buktinya tersebut;

Bahwa selanjutnya Penggugat mengajukan kesimpulan yang pada
pokoknya menyatakan tetap pada pendirian semula dan dengan bukti-bukti
yang diajukannya tersebut mohon putusan yang seadil-adilnya;-----

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, ditunjuk kepada
berita acara persidangan perkara ini, dipandang merupakan bagian tak
terpisahkan dari putusan ini;-----

PERTIMBANGAN HUKUM

Putusan Nomor 0832/Pdt.G/2017/PA.Kjn.
Hal. 8 dari 15 hal.



Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat pada pokoknya seperti yang telah diuraikan di atas; -----

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat (P.1), terbukti Penggugat adalah penduduk/bertempat tinggal di RT. 020 RW. 004, Kelurahan Bener, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 73 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan diubah yang terakhir dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, gugatan Penggugat tersebut menjadi wewenang Pengadilan Agama Kajen, oleh karenanya gugatan Penggugat aquo formil dapat diterima;-----

Menimbang, bahwa Penggugat dalam gugatannya mendalilkan bahwa Penggugat telah melangsungkan perkawinannya dengan Tergugat dihadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan, sebagaimana bukti P.2 berupa Kutipan Akta Nikah Nomor : 243/83/II/97 tertanggal 25 Februari 1997, merupakan akta autentik, mempunyai nilai bukti sempurna dan mengikat sesuai pasal 165 HIR sehingga dapat diterima sebagai bukti, dan dinyatakan bahwa Penggugat dan Tergugat telah terikat dalam perkawinan yang sah, oleh karena itu Penggugat mempunyai legal standing untuk mengajukan perkara a quo sebagaimana diatur dalam pasal 14 Peraturan Pemerintah nomor 9 tahun 1975 jo. Pasal 73 Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 Tentang Peradilan Agama yang sudah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan Undang Undang Nomor 50 tahun 2009;-----

Menimbang, bahwa bukti surat (bukti P.3) tersebut dibuat dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang untuk itu, memuat tanggal dan tahun pembuatan serta isinya berhubungan dengan perkara tersebut di atas, sehingga alat bukti tersebut dapat diterima sesuai dengan Pasal 27 Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975;-----

Putusan Nomor 0832/Pdt.G/2017/PA.Kjn.
Hal. 9 dari 15 hal.



Menimbang, bahwa dalam pemeriksaan perkara ini Tergugat telah tidak datang menghadap, maka untuk memenuhi ketentuan PERMA Nomor 1 tahun 2016 Tentang Mediasi tidak dapat dilaksanakan;-----

Menimbang, bahwa Tergugat yang dinyatakan tidak diketahui alamatnya yang jelas, kemudian Tergugat telah dipanggil dengan sah dan patut tidak datang menghadap di persidangan dan tidak menguasai kepada wakilnya yang sah, sedang ternyata ketidakhadirannya itu tidak disebabkan oleh sesuatu halangan yang sah, maka Tergugat harus dinyatakan tidak hadir dan gugatannya dapat diputus dengan verstek, sebagaimana dimaksud pasal 125 HIR jo. pasal 27 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975;-----

Menimbang, bahwa ketidak-hadiran Tergugat yang harus diputus dengan verstek, Majelis hakim sependapat dengan dalil dalam Kitab l'anatut Tholibin Juz IV halaman 24 yang berbunyi:-----

ويجوز القضاء فيها على الغائب

Artinya : Hakim boleh menghukum (menetapkan) atas gugatan penggugat terhadap tergugat yang gaib;-----

Menimbang, bahwa dalil tetap yang dikemukakan dalam gugatan Penggugat, yaitu bahwa Penggugat dan Tergugat yang menikah tanggal 25 Februari 1997 lalu hidup bersama di rumah orang tua Penggugat di Kelurahan Bener, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan, selama kurang lebih 10 bulan dan telah dikaruniai 1 orang anak yang berada dalam asuhan Penggugat, kemudian keduanya hidup berpisah selama 19 tahun 6 bulan karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat, tidak pernah kembali lagi serta tidak diketahui alamatnya;-----

Menimbang, bahwa ketidak-hadiran Tergugat dipersidangan tersebut Majelis menganggap terhadap dalil-dalil yang dikemukakan Penggugat dalam gugatannya tersebut tidak terdapat bantahan dari Tergugat, sehingga kebenaran dalil gugatan Penggugat tersebut menjadi fakta hukum tetap;-----

Putusan Nomor 0832/Pdt.G/2017/PA.Kjn.
Hal. 10 dari 15 hal.



Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalinya tersebut Penggugat juga telah mengajukan alat bukti saksi-saksi yang masing-masing bernama XXXXXX dan XXXXX, mereka tidak termasuk yang dilarang menjadi saksi dalam perkara cerai ini dan sebelum memberi keterangannya mereka disumpah sesuai agamanya, adalah sebagai saksi-saksi yang memenuhi syarat formal sesuai ketentuan pasal 147 HIR jo. Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975, para saksi juga telah dapat menyebutkan sesuai pegetahuannya dan keterangan kedua saksi tersebut saling bersesuaian isinya, dengan demikian mereka telah memenuhi syarat material sesuai pasal 171, 172 HIR serta mereka memenuhi ketentuan syarat batas minimal saksi, sehingga saksi-saksi yang dikemukakan Penggugat dapat diterima sebagai bukti;-----

Menimbang, bahwa keterangan kedua saksi yang mengetahui pernikahan Penggugat dan Tergugat, mereka pernah hidup bersama di rumah orang tua Penggugat di Kelurahan Bener, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan, selama kurang lebih 10 bulan dan telah dikaruniai 1 orang anak yang berada dalam asuhan Penggugat, lalu pisah rumah karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa pernah pulang lagi dan tak diketahui alamatnya sejak tahun 1998 atau selama 19 tahun lebih, , hal ini adalah menjadi fakta hukum;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut diatas bahwa semua dalil-dalil Penggugat pada posita 1 sampai dengan 8 telah dapat dibuktikan oleh Penggugat sehingga menjadi fakta hukum yang tetap, yaitu antara Penggugat dengan Tergugat dalam keadaan tidak serumah lagi, karena ternyata Tergugat pergi meninggalkan Penggugat selama 19 tahun lebih dalam keadaan antara keduanya terjadi adanya perselisihan, hal mana fakta tersebut telah cukup beralasan menurut hukum, oleh karena itu alat bukti lainnya yang tidak relevan dengan dalil yang dikemukakan Penggugat tersebut tidak perlu dipertimbangkan;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, ternyata selama lebih dari 19 tahun Tergugat meninggalkan

Putusan Nomor 0832/Pdt.G/2017/PA.Kjn.
Hal. 11 dari 15 hal.



Penggugat tersebut menjadikan kedua pihak tidak dapat berkomunikasi serta tidak dapat menjalankan kewajiban masing-masing sebagai suami isteri, permasalahan tersebut selayaknya sebagai penyebab yang membuat Penggugat tidak suka lagi terhadap Tergugat, sebagai dampaknya adalah ketidak-harmonisan antara Penggugat dan Tergugat dalam rumah tangga mereka karena terkait hak dan kewajiban diantara keduanya tidak dapat dilakukan dengan baik;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan adanya fakta telah berpisahya Penggugat dengan Tergugat tersebut dengan tanpa adanya komunikasi lagi selama lebih dari 19 tahun, membuktikan terjadinya perselisihan sebagaimana telah putusya hubungan yang mengakibatkan tujuan rumah tangga untuk membentuk keluarga bahagia (sakinah) tidak dapat mereka wujudkan, sehingga telah nyata adanya keretakan dalam rumah tangga mereka, maka dalil Penggugat untuk bercerai cukup beralasan sebagaimana ketentuan pasal 19 huruf (b) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (b) Kompilasi Hukum Islam;-----

Menimbang, bahwa oleh karena adanya keretakan rumah tangga Penggugat dan Tergugat tersebut, maka untuk mencapai tujuan perkawinan yang kekal dan bahagia sebagaimana dimaksud isi pasal 1 Undang-undang nomor 1 tahun 1974 jo. pasal 3 Kompilasi Hukum Islam yaitu membentuk keluarga (rumah tangga) yang sakinah, mawaddah dan rahmah seperti yang dimaksud dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum ayat 21, tidak dapat terwujud, sehingga jika perkawinan keduanya dilanjutkan justru akan membuat madhorot bagi keduanya dan untuk menghindari madhorot tersebut solusinya adalah perceraian, dalam hal ini Majelis sependapat dengan 'ulama' ahli Fiqh dalam kitab Fiqhu Al sunnah 2482 yang berbunyi:-----

فادا اثبتت دعواها لدى القاضي ببينة الزوجة او اعترف الزوج وكان الا
يذاء مما يطاق معه دوا العشرة بين امثالهما وعجز القاضي عن الاصلاح
بينهما طلقها طلقاً بائناً... (فقه السنة ٢٤٨٢)

Putusan Nomor 0832/Pdt.G/2017/PA.Kjn.
Hal. 12 dari 15 hal.



Artinya: Apabila istri telah dapat menguatkan / menetapkan gugatannya dihadapan hakim dengan buktinya atau dengan pengakuan suami dan penderitaan itu tidak bisa untuk mempertahankan kelangsungan kehidupan rumah tangga di antara keduanya dan hakim tidak dapat mendamaikan keduanya, maka hakim dapat menjatuhkan talaknya suami terhadap istrinya dengan talak ba'in;

Menimbang, bahwa oleh karena telah ditemukannya fakta telah retaknya rumah tangga Penggugat dan Tergugat yang dijadikan dalil gugatan Penggugat tersebut diatas telah memenuhi ketentuan hukum, sebagaimana termuat pada ketentuan pasal 39 ayat 2 Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam, maka perkawinan Penggugat dan Tergugat dapatlah diceraikan dengan dijatuhkannya talak bain suhro dari Tergugat kepada Penggugat, yaitu jatuhnya talak Tergugat kepada Penggugat yang tidak dapat dirujuk walaupun dalam masa iddah kecuali dengan nikah baru;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, maka gugatan Penggugat dapat dikabulkan;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan pasal 84 ayat (1) dan (2) Undang-undang nomor 7 tahun 1989 mengenai perintah kepada Panitera agar mengirimkan salinan putusan ini setelah berkekuatan hukum tetap ke Kantor Urusan Agama diwilayah perkawinan kedua pihak berlangsung serta ketempat wilayah kediaman kedua pihak sekarang berada, maka dalam amar ini perlu diperintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Kajen untuk mengirimkan salinan putusan ini ketempat kedua pihak berada dan ketempat Kantor Urusan Agama dimana kedua pihak melangsungkan pernikahan mereka;-----

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini mengenai bidang perkawinan, termasuk di dalamnya perkara perceraian, sesuai dengan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Pasal 90 Undang Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang

Putusan Nomor 0832/Pdt.G/2017/PA.Kjn.
Hal. 13 dari 15 hal.



Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat, selengkapnya jumlah biaya akan dicantumkan dalam akhir putusan ini; -----

Mengingat segala ketentuan perundang-undang yang berlaku dan hujjah syar'iyah yang berkaitan dengan perkara ini; -----

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;-----
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;-----
3. Menjatuhkan talak satu bain shugra Tergugat (XXXXXX) terhadap Penggugat (XXXXXX);-----
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Kajen untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;-----
5. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp 471.000,- (empat ratus tujuh puluh satu ribu rupiah);-----

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Kajen pada hari Kamis tanggal 30 Nopember 2017 M. bertepatan dengan tanggal 11 Rabi'ul Awwal 1439 H. oleh Drs. MAHMUDIN, S.H., M.H. sebagai Ketua Majelis, Dra. Hj. Z. HANI'AH dan Drs. IMAM MAQDURUDDIN ALSY, masing-masing sebagai Hakim Anggota, dengan dibantu oleh ALI FATONI, S.Ag. sebagai Panitera Pengganti. Putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum, dihadiri oleh pihak Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;-----

Ketua Majelis

Putusan Nomor 0832/Pdt.G/2017/PA.Kjn.
Hal. 14 dari 15 hal.



ttd

Drs. Mahmudin, S.H., M.H.

Hakim Anggota

Hakim Anggota

Dra. Hj. Z. Hani'ah

Drs. Imam Maqduruddin Alsy

Panitera Pengganti

Ali Fatoni, S.Ag.

Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya Pendaftaran-----Rp. 30.000,-
2. Biaya Proses Penyelesaian Perkara-----Rp. 50.000,-
3. Biaya Pemanggilan / Pengumuman-----Rp. 380.000,-
4. Redaksi-----Rp. 5.000,-
5. Meterai putusan-----Rp. 6.000,-

Jumlah Rp. 471.000,-

(empat ratus tujuh puluh satu ribu rupiah)

Putusan Nomor 0832/Pdt.G/2017/PA.Kjn.
Hal. 15 dari 15 hal.